

20 January 2025

**JCI Daily Data**

17-January		7,154.66
Change (dtd/ytd)	0.66%	1.06%
Volume (bn/shares)		21.15
Value (tn IDR)		12.12
Net Buy (Sell, bn IDR)		240.00

**Global Economy**

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

**Global Indices**

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,487.8	0.78	2.15
S&P 500	5,996.7	1.00	1.52
Nasdaq	19,630.2	1.51	0.75
FTSE 100	8,505.2	1.35	4.73
Nikkei	38,451.5	-0.31	-3.62
HangSeng	19,584.1	0.31	-2.28
Shanghai	3,241.8	0.18	-4.86
KOSPI	2,523.6	-0.16	5.17

**FX**

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,373	-0.03	1.31
EUR/USD	1.028	-0.19	-1.20
GBP/USD	1.216	-0.62	-3.08
USD/JPY	156.30	0.60	-0.45

**Government Bonds 10Y**

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.151	-0.40	12.10
US	4.622	0.10	8.80
UK	4.656	-2.50	4.75
Japan	1.200	-0.70	13.00

**Commodities**

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	77.4	-0.59	9.02
Gold (USD/Onc)	2,736.3	0.41	3.83
Nickel (USD/Ton)	16,080.0	0.82	3.81
CPO (MYR/Ton)	4,441.0	6.19	-9.83
Tin (USD/Mtr Ton)	29,775.0	0.62	1.64
Coal (USD/Ton)	117.3	2.22	-5.86

**Avg. Deposit Rate**

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below

**Key Points:**

- IHSG menguat +0,66% ke level 7.154,66
- Imbal hasil SBN turun -3,7442bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.373.
- China pertahankan suku bunga LPR stabil untuk bulan ketiga. Serta, inflasi Kawasan Euro terkonfirmasi berada di level 2,4%.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat (17/01) sebesar +0,66% di level 7.154, berhasil melanjutkan tren positif dan menutup pekan perdagangan dengan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR240 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR1,83 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang konsumen non-primer (+2,17%) disusul sektor property & real estate dan sektor teknologi masing-masing sebesar +1,75% dan +1,25%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,29% pada perdagangan hari Jumat (17/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,03% di level Rp16.373 per dollar US.

**Market Comment:**

*Pada perdagangan pekan ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu pasar akan menanti arah kebijakan yang lebih konkret dari presiden terpilih AS Donald Trump setelah menjabat, sehubungan dengan pelantikan yang akan dilaksanakan hari ini. Kebijakan tarif kepada China akan memiliki implikasi yang signifikan terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi global. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.050 – 7.300 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.1 – 7.2.*

## Macroeconomics Updates

**Penjualan Ritel UK Mengalami Penurunan yang Mengejutkan di Bulan Desember.** Penjualan ritel di UK secara tak terduga turun 0,3% secara bulanan pada Desember 2024 dibandingkan dengan perkiraan 0,4%. Mempertimbangkan Q4, penjualan ritel turun 0,8% dibandingkan dengan Q3 2024 akan tetapi dibandingkan dengan tahun sebelumnya penjualan ritel naik 1,9%. Selama tahun 2024, volume penjualan ritel naik 0,7%, menyusul penurunan 2,9% pada tahun 2023 dan 4,1% pada tahun 2022. (Trading Economics)

**Inflasi Kawasan Euro Terkonfirmasi di Level Tertinggi 5 Bulan.** Tingkat inflasi tahunan di Kawasan Euro meningkat selama tiga bulan berturut-turut menjadi 2,4% pada bulan Desember 2024, tertinggi sejak Juli dan sejalan dengan ekspektasi pasar. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh efek dasar, karena penurunan tajam harga energi tahun lalu tidak lagi diperhitungkan dalam tarif tahunan. Sementara itu, inflasi inti stabil di 2,7%. ECB memperkirakan inflasi akan kembali ke target 2%. (Trading Economics)

**China Pertahankan Suku Bunga LPR Stabil untuk Bulan Ketiga.** People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman utama stabil selama tiga bulan berturut-turut di bulan Januari, sesuai dengan perkiraan pasar di tengah melemahnya yuan. Suku bunga dasar pinjaman (LPR) satu tahun, yang merupakan patokan untuk sebagian besar pinjaman korporasi dan rumah tangga, dipertahankan pada 3,1%. Sementara itu, LPR lima tahun, acuan untuk hipotek properti, dipertahankan pada 3,6%. Kedua suku bunga tersebut tetap berada pada rekor terendah setelah penurunan suku bunga pada bulan Oktober dan Juli. Keputusan terbaru datang di tengah ketidakpastian seputar kebijakan Trump, sementara data hari Jumat menunjukkan bahwa ekonomi di China tumbuh 5,4% YoY di Q4 2024, ekspansi tercepat dalam 1 - 2 tahun terakhir, didorong oleh serangkaian langkah stimulus yang diluncurkan sejak September lalu. (Trading Economics)

## Corporate Actions

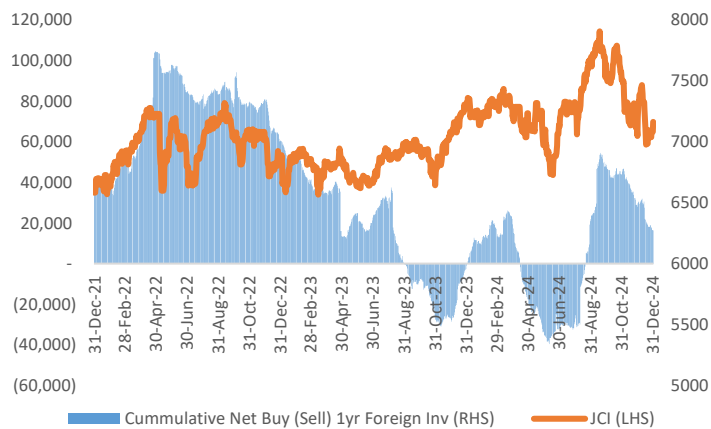
**RS Mayapada (SRAJ) Mau Gelar RUPSLB, Minta Restu Rilis Surat Utang Rp1,89 Triliun.** Emiten Rumah Sakit (RS) Mayapada, PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ) berencana menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin (10/2/2025). Salah satunya mata acaranya adalah meminta persetujuan pemegang saham atas rencana perseroan untuk menerbitkan surat utang berdenominasi dolar AS, yakni sebesar USD125 juta atau senilai Rp1,89 triliun melalui penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum. SRAJ berencana menerbitkan surat utang dengan BCSS Maverick Holdings I, L.P dan BCSS Maverick Holdings II, L.P yang akan menyerap masing-masing 50% dari jumlah pokok surat utang. Adapun, dana yang diperoleh perseroan dari rencana penerbitan surat utang ini akan digunakan untuk modal kerja dan mendukung kebutuhan dana dari pengembangan proyek rumah sakit grup perseroan di masa depan. (Bisnis Indonesia)

**BTN (BBTN) Akuisisi 100% Saham Bank Victoria Syariah.** PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) atau BTN akan mengakuisisi sebanyak-banyaknya 100% saham PT Bank Victoria Syariah (BVIS). Manajemen BTN (BBTN) menjelaskan, untuk dapat meningkatkan layanan perbankan syariah yang selama ini telah disediakan oleh unit usaha syariah BTN, BTN bermaksud membentuk suatu bank umum syariah melalui strategi anorganik, yaitu pengambilalihan BVIS. Pengambilalihan ini didasarkan pada pertimbangan salah satunya adalah status BVIS yang merupakan bank dengan Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1, maka BTN akan mendapatkan kemudahan dalam melakukan Integrasi bisnis dengan BVIS. BTN akan memberikan kesempatan bagi BVIS untuk memperkuat posisinya menjadi lebih strategis, serta sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kualitas layanan perbankan syariah yang lebih luas. (Investor Daily)

**Grup Djarum TOWR Bakal Akuisisi 40% Saham Remala Abadi (DATA).** Grup Djarum melalui anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) bakal mengakuisisi 40% saham PT Remala Abadi Tbk. (DATA). Dalam pengumuman publik, Senin (20/1/2025), Direksi PT Iforte Solusi Infotek mengumumkan bahwa perseroan sedang dalam proses negosiasi atas rencana pengambilalihan 40% saham PT Remala Abadi Tbk. (DATA). Iforte dan para penjual telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli pada 23 Desember 2024. Perjanjian tersebut akan menjadi dasar untuk negosiasi lebih lanjut terkait dengan rencana pengambilalihan 40% saham DATA. (Bisnis Indonesia)

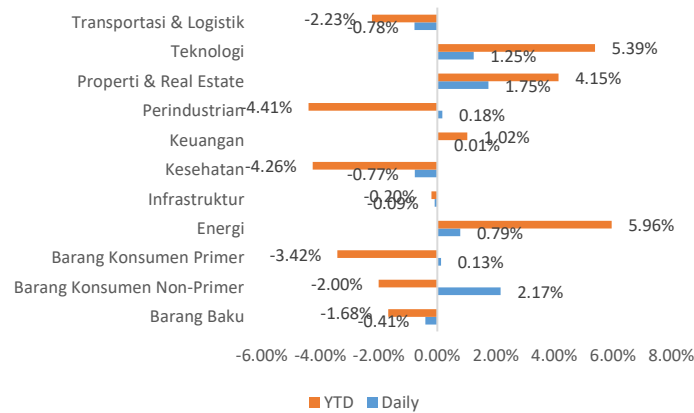
20 January 2025

**Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



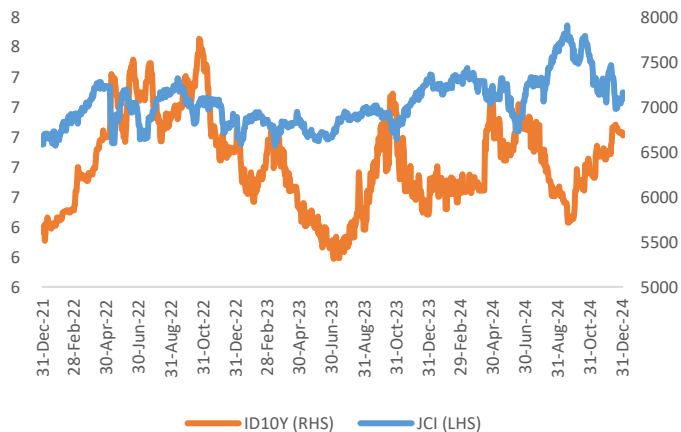
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



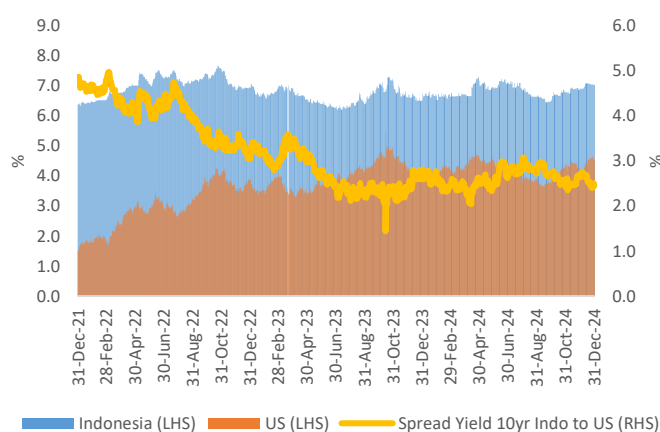
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



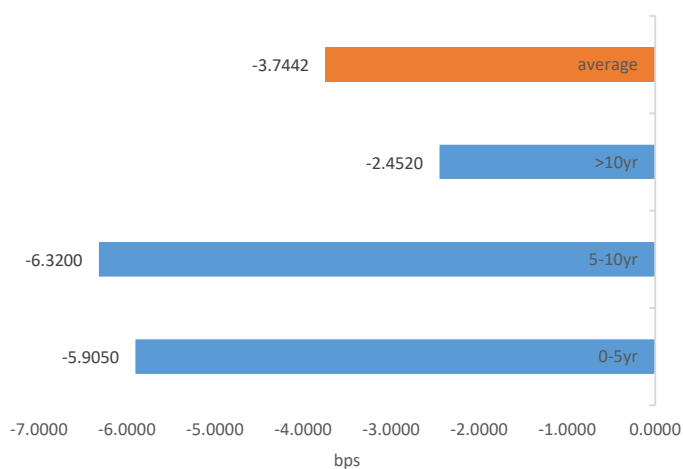
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



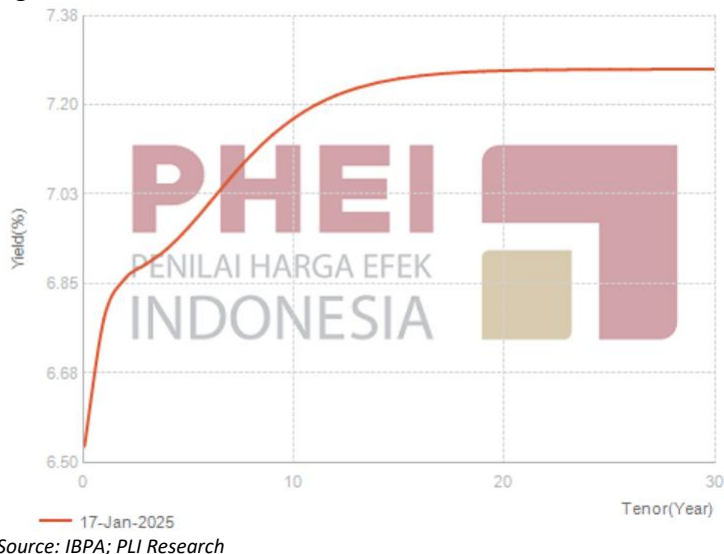
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



Source: IBPA; PLI Research

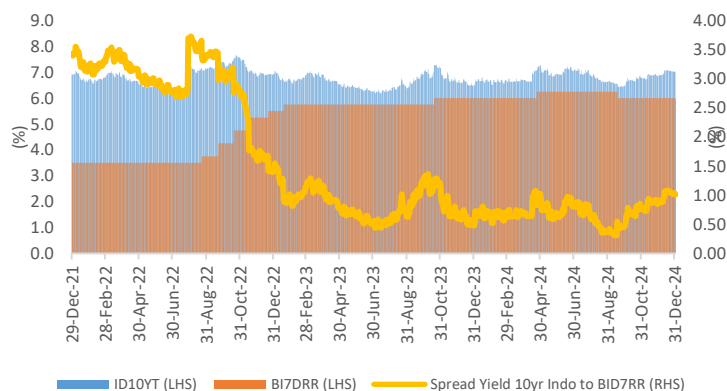
**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



Source: IBPA; PLI Research

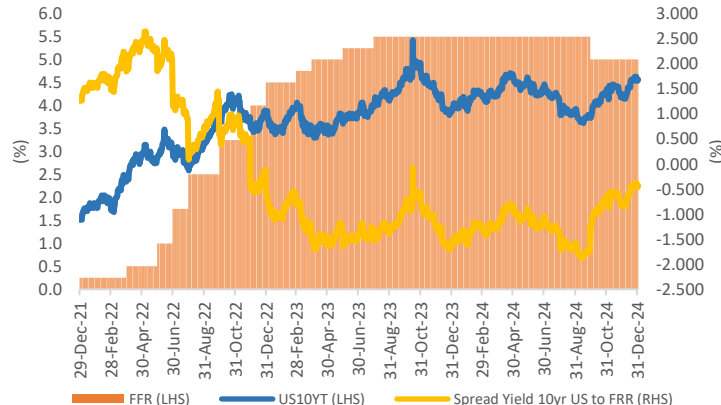
20 January 2025

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	RATU	5,400	4,330	24.71
2	PTIS	286	230	24.35
3	AGAR	256	206	24.27
4	JECC	745	605	23.14
5	CPRO	60	50	20.00
6	CBDK	10,450	8,725	19.77
7	SURE	3,620	3,070	17.92
8	OBAT	595	505	17.82
9	JSPT	12,400	10,675	16.16
10	VISI	135	120	12.50

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BRRC	75	110	-31.82
2	GULA	388	515	-24.66
3	GPSO	360	458	-21.40
4	KEJU	660	750	-12.00
5	KJEN	150	165	-9.09
6	SMIL	111	121	-8.26
7	DSNG	1,005	1,095	-8.22
8	PZZA	162	175	-7.43
9	NAIK	218	234	-6.84
10	SHID	765	820	-6.71

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1174	9.68
2	CBDK	1150	9.48
3	BBCA	836	6.90
4	BREN	773	6.38
5	BMRI	754	6.22
6	GOTO	483	3.99
7	WIFI	439	3.62
8	PTRO	371	3.06
9	TLKM	335	2.77
10	BRIS	333	2.75

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BABY	161,635	12.24
2	CBDK	80,903	6.13
3	WIFI	63,265	4.79
4	BBRI	48,185	3.65
5	RATU	36,770	2.78
6	PTRO	31,229	2.36
7	BRRC	29,998	2.27
8	CPRO	22,743	1.72
9	KPIG	22,139	1.68
10	PSAB	19,313	1.46

Source: IDX; PLI Research



20 January 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.8830	98.2716	7.0641	97.4590	6.9342	98.0120
FR0103	07/15/35	7.1014	97.4301	7.1448	97.1142	7.0826	97.5448
FR0106	08/15/40	7.2773	98.5860	7.2048	99.2493	#N/A	#N/A
FR0107	08/15/45	7.2672	98.4848	7.2299	98.8750	#N/A	#N/A

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.5318	6.5387	6.9057	7.4637	8.8983	6.5885	6.9998	7.5845	9.0030
1	6.7814	6.9141	7.2969	8.5565	9.9824	6.9983	7.3820	8.6919	10.0767
2	6.8596	7.0329	7.4446	9.0056	10.4246	7.1429	7.5326	9.0858	10.5001
3	6.8881	7.1143	7.5693	9.2495	10.7792	7.2264	7.6594	9.3183	10.8640
4	6.9183	7.2221	7.7193	9.4612	11.1198	7.3250	7.8105	9.5462	11.2192
5	6.9595	7.3490	7.8780	9.6642	11.4093	7.4422	7.9710	9.7668	11.5168
6	7.0077	7.4761	8.0243	9.8477	11.6279	7.5644	8.1204	9.9580	11.7362
7	7.0568	7.5897	8.1466	10.0016	11.7794	7.6786	8.2468	10.1090	11.8841
8	7.1021	7.6836	8.2420	10.1230	11.8780	7.7773	8.3467	10.2202	11.9776
9	7.1412	7.7570	8.3127	10.2140	11.9393	7.8581	8.4218	10.2980	12.0340
10	7.1733	7.8119	8.3632	10.2798	11.9761	7.9215	8.4762	10.3504	12.0669

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/20/2025	JP	Machinery Orders MoM	November	2.1%	-0.4%
1/20/2025	JP	Machinery Orders YoY	November	5.6%	5.6%
1/20/2025	CN	Loan Prime Rate 1Y	January	3.1%	3.1%
1/20/2025	CN	Loan Prime Rate 5Y	January	3.6%	3.6%

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.